

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri 3 Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya, yang beralamat di Jalan Raya Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya, dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut sangat tepat untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan teman sejawat yang ada di lingkungan sekolah tersebut sehingga permasalahan yang dihadapi dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat dipecahkan secara bersama-sama dan dapat meningkatkan prestasi siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek populasi sampel dari penelitian ini adalah guru sebagai praktisi dan siswa kelas VI SD Negeri 3 Bojongasih Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah 39 orang siswa yang terdiri dari 26 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Penelitian difokuskan pada pembelajaran IPS dengan materi pokok peristiwa alam di Indonesia khususnya gempa dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dibantu oleh teman sejawat sebagai observer bernama Adriah, S.Pd. pengalaman mengajar dari bulan Oktober tahun 1986 s.d sekarang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mendapatkan data. Hal ini diperkuat oleh Mc Millan (Fatimah, 2011, hlm. 35) menyatakan bahwa 'desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian'.

Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest Design* mengenai peningkatan kemampuan penyelesaian soal IPS tentang peristiwa alam di Indonesia seperti gempa bumi melalui metode demonstrasi

Desain penelitian ini digunakan karena penulis melaksanakan penelitian ini hanya mencakup satu kelas saja. Kelas ini diberi perlakuan dengan menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Setelah itu, dalam pembelajaran diaplikasikan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan soal pos tes tentang peristiwa alam di Indonesia seperti gempa bumi melalui metode demonstrasi. Setelah adanya perlakuan dalam pembelajaran, maka diadakan postes untuk mengetahui peningkatan siswa sebelum dan setelah perlakuan.

Di dalam desain ini, penelitian yang dilakukan yaitu membandingkan hasil pengukuran postes. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah :

- a. Memilih kelas dan diperlakukan sebagai kelas penelitian;

Kelas sebagai sarana untuk penelitian diperlukn sarana yang cukup lengkap guna menunjang proses penelitian tindakan kelas yang optimal. Langkah

awalnya diperlukan pengkondisian sarana yang tepat dengan subjek didik yang akan dilakukan penelitian.

- b. Pemberian perlakuan pada kelas penelitian yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang peristiwa alam pada gempa bumi di Indonesia di kelas VI SDN 3 Bojongasih kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.
- c. Memberikan postes, yaitu pemberian soal kemampuan siswa kelas VI tentang peristiwa alam di Indonesia seperti pada gempa bumi ; dan
- d. Melakukan uji kompetensi siswa berupa lanjutan tes seperti Lembar Kerja Siswa (LKS) guna mengukur kemampuan siswa.

C. Model Penelitian

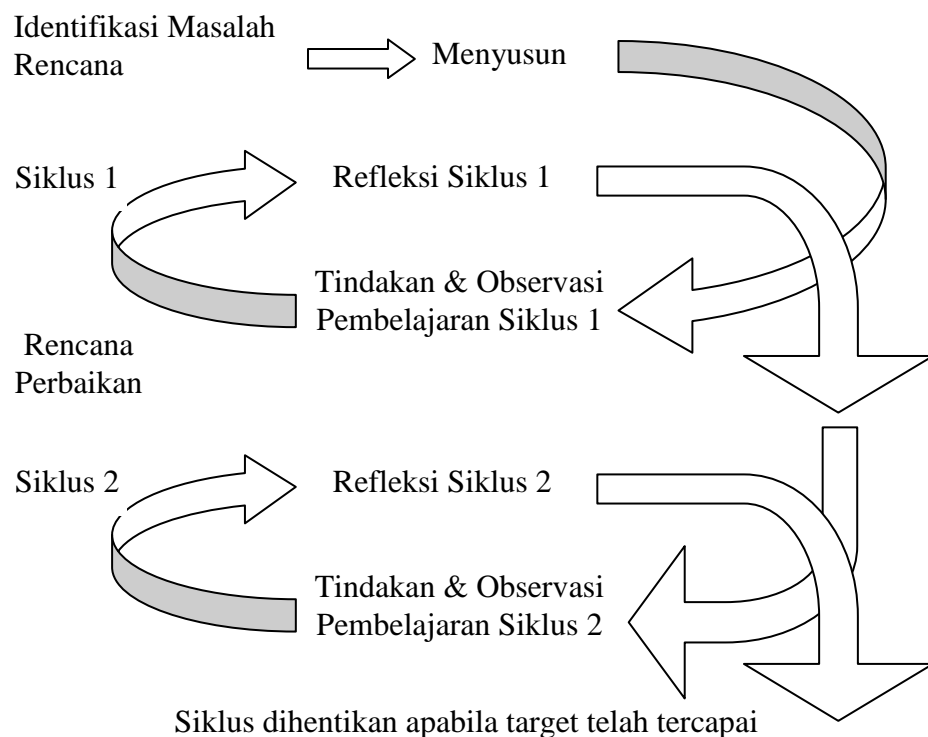
Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas. “Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sendiri sebagai guru sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat”. (I.G.K. Wardhani, 2007, hlm. 4). Pada penelitian ini digunakan PTK model Kemmis Taggart (satu siklus sama dengan satu kali pembelajaran), terdiri dari tahapan: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi, dilanjutkan dengan pengambilan keputusan, kesimpulan dan rekomendasi.

Sedangkan bentuk PTK yang dilaksanakan adalah PTK kolaboratif yang melibatkan beberapa pihak dengan jalinan bersifat kemitraan

sebagaimana dijelaskan oleh Kasihani Kasbolah (Dedi Supriadi, 2006 hlm. 39), bahwa: “Penelitian kolaboratif melibatkan beberapa pihak yaitu guru, kepala sekolah, peneliti maupun dosen secara serempak melakukan penelitian dengan tujuan meningkatkan praktek pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori dan meningkatkan karir guru”.

Figurasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan model Kemmis & Taggart adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Bagan Metode PTK Menurut Kemmis dan Taggart (Kasbolah, 1998, hlm. 124)



D. Definisi Variabel Penelitian

a. Variabel *Input*

Variabel *input* penelitian adalah pengetahuan awal guru dalam membuat perencanaan pembelajaran sebelum menggunakan

demonstrasi masih kurang, begitu pula dengan kemampuan awal siswa tentang peristiwa alam di Indonesia sebelum menggunakan metode demonstrasi masih kurang.

b. Variabel proses

Variabel proses dalam tindakan pembelajaran adalah :

- 1) Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan pemahaman siswa dan peningkatan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia.
- 2) Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia seperti gempa bumi, gelombang tsunami dan lain-lain.

c. Variabel *Output*

Kualitas pembelajaran yaitu peningkatan waktu efektif belajar selama mengikuti pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia melalui penggunaan metode demonstrasi. Peningkatan pemahaman tersebut dapat dilihat dari hasil pengerjaan soal Ilmu Pengetahuan Sosial tentang peristiwa alam di Indonesia.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menjelaskan istilah-istilah operasional sebagai berikut:

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Peristiwa Alam

Maksud dengan meningkatkan hasil belajar siswa tentang Peristiwa Alam adalah meningkatkan pencapaian optimal yang diperoleh siswa dari serangkaian kegiatan belajar-mengajar, meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Peristiwa Alam adalah kejadian-kejadian alam yang terjadi baik secara alamiah maupun perbuatan manusia. Gejala alamiah seperti gunung meletus, tsunami, gempa bumi, tanah longsor, dan lain-lainnya.

2. Metode Demonstrasi

Metode adalah cara belajar yang telah teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Kamus Bahasa Indonesia bahwa metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah meningkatkan kinerja guru serta fokus tindakan dan hasil belajar siswa.

a. Kinerja Guru

Kinerja guru memuat kemampuan dalam merancang dan melaksanakan penelitian, terdiri dari :

- 1) Lembar observasi kemampuan guru dalam merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Lembar observasi kemampuan guru dalam pelaksanaan penelitian

b. Kinerja Siswa

Kinerja siswa memuat hasil belajar siswa, terdiri dari :

- 1) Lembar observasi aktivitas siswa
- 2) Lembar kerja siswa
- 3) Lembar tugas siswa

Untuk setiap siklus, fokus tersebut adalah :

- a. Siklus I : meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia.
- b. Siklus II : meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang peristiwa alam di Indonesia.

G. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Teknik tes yang dilaksanakan untuk mencari data hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II dengan cara diberikan soal evaluasi tertulis berupa essay (isian). Teknik tes diberikan kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung (penilaian proses) disetiap siklus, untuk mengetahui atau menilai hasil tindakan yang diberikan. Adapun instrumen dalam tes tertulisnya, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Tes Tertulis

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan pengertian peristiwa alam?	Peristiwa alam adalah suatu keadaan atau peristiwa yang tidak biasa, yang ditimbulkan oleh alam.
2.	Sebutkan salah satu peristiwa alam yang terjadi di Indonesia?	Gempa bumi, gunung meletus, banjir, angin topan, tsunami dan tanah longsor
3.	Jelaskan penyebab kejadiannya gempa bumi?	Penyebab terjadinya gempa bumi disebabkan adanya pergeseran kerak bumi, tekanan dari dalam bumi atau ulah manusia yang tidak bertanggung jawab.
4.	Sebutkan salah satu contoh gempa bumi tektonik?	Pergeseran lempengan kerak bumi, umpama dilaut menyebabkan tsunami.
5.	Sebutkan salah satu contoh gempa bumi vulkanik?	Gunung meletus

2. Teknik Observasi

Observasi kegiatan di kelas dibantu oleh observer atau rekan mitra kerja, untuk mengamati proses pembelajaran, sementara peneliti sendiri melakukan pengelolaan kelas dan pengamatan terhadap siswa.

Alat yang digunakan untuk menjaring data yaitu lembar observasi untuk mengamati kinerja guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, dan lembar observasi untuk mengamati proses aktivitas siswa.

Pembuatan alat ini berdasarkan pada bentuk APKG 1 dan 2 Universitas Pendidikan Indonesia.

H. Teknik Analisis Data.

Data yang diolah dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Untuk data kuantitatif digunakan analisis statistik deskriptif. Seperti yang dijelaskan Arikunto.et.all (Arikunto, 2006, hlm. 131) bahwa:

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, meratarata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti alur berpikirnya (grafik, table, chart). Hal yang lebih penting lagi adalah statistik dapat digunakan untuk memaknai data statistik kelas.

Sedangkan untuk data kualitatif digunakan analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Kunandar, 2008, hlm. 101). Menurut Kunandar, analisis interaktif memiliki tiga komponen yang saling terkait yaitu reduksi data, beberan (display) data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data tersebut mencakup menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah catatan mentah dan catatan lapangan. Setelah itu dilakukan pembeberan data.

I. Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan ini dilihat dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Kriteria keberhasilan proses jika siswa dan guru memiliki semangat dan minat (terlihat siswa dan guru aktif) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang peristiwa alam di Indonesia menggunakan metode demonstrasi sehingga suasana menjadi aman dan kondusif.

Ukuran berhasil tidaknya peningkatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang peristiwa alam di Indonesia menggunakan metode demonstrasi sebelum dan sesudah tindakan adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan guru dengan standar nilai rata-rata 75.

Kriteria berhasilnya produk adalah tingkat pemahaman siswa terhadap kemampuan siswa tentang peristiwa alam di Indonesia melalui penggunaan metode demonstrasi dengan baik. Penilaian keberhasilan itu dilakukan peneliti dan guru Ilmu Pengetahuan Sosial. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan kemampuan dalam pemahaman siswa terhadap kemampuan siswa tentang peristiwa alam di Indonesia melalui penggunaan metode demonstrasi.